



## Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Asesmen Nasional Pada SMP Negeri Di Kecamatan Baturiti Tahun 2024

I Made Wargina<sup>1\*</sup>, I Made Candiasa<sup>2</sup>, I Gusti Ngurah Pujawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 3 Baturiti, Tabanan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

\*madewargiana11@gmail.com

### Abstract

*Based on regarding policies in Curriculum Merdeka, the National Assessment (AN), Character Survey, and Learning Environment Survey (Sulingjar) are conducted as forms of education system evaluation. Since there are still several aspects in Junior High School in Baturiti belong to low categories that need improvement, it is significant to evaluate the effectiveness of the implementation of AN for Junior High School in Baturiti, as no evaluation of the effectiveness of AN has ever been conducted at Junior High School in Baturiti. Following this explanation, how effective is the implementation of AN at Junior High School in Baturiti? This study aims to describe the effectiveness of AN implementation at SMP Negeri Baturiti in terms of content, input, process, and product (CIPP). This study is expected to provide can contribute to education field, particularly regarding AN implementation, as well as for further research development. This study is evaluative and uses a mixed-method approach. The results of this study show the effectiveness of the implementation of AN in junior high schools in Baturiti in the components of context, input, process, and product. The principal group showed effective results, the technician group showed effective results, the proctor group showed effective results, and the teacher group showed effective results, while the student group showed fairly effective results. In addition to technical problem in implementing the National Assessment, there were also several other challenges, such as the large number of instruments answered by teachers and students and insufficient time to complete the instruments. The types of instruments were diverse, teachers and students were not yet accustomed to the variety of instruments.*

**Keywords:** National Assessment; Effectiveness; Evaluative

### Abstrak

Berdasarkan tentang kebijakan dalam Kurikulum Merdeka, sebagai bentuk evaluasi sistem pendidikan dilaksanakan Asesmen Nasional (AN), Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar). Dalam konteks SMP Negeri di Baturiti karena masih terdapat beberapa aspek dalam kategori sedang, rendah dan kurang maka signifikansi diadakan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan AN pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti berikut karena belum pernah dilaksanakan evaluasi terhadap efektifitas AN pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti. Mengikuti uraian tersebut, bagaimana efektifitas pelaksanaan AN pada SMP negeri di Baturiti?. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan efektifitas pelaksanaan AN di SMP Negeri Baturiti pada komponen *content, input, proces, product* (CIPP). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan terutama tentang pelaksanaan AN serta untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian ini bersifat evaluatif, menggunakan pendekatan campuran. Penelitian campuran yang digunakan adalah *parallel konvergen*. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas

pelaksanaan AN SMP Negeri se Kecamatan Baturiti pada komponen *context, input, proces, product* dari kelompok kepala sekolah menunjukan hasil efektif, kelompok teknisi dengan hasil Efektif, kelompok proktor dengan hasil efektif, dan kelompok guru menunjukan hasil efektif dan pada kelompok siswa menunjukan hasil cukup efektif. Selain kendala teknis pelaksanaan AN terdapat juga beberapa kendala seperti jumlah instrumen yang dijawab oleh guru dan siswa banyak dan kekurangan waktu dalam menyelesaikan instrumen. Jenis instrumen beragam, guru dan siswa belum terbiasa dengan jenis intrumen yang beragam.

## Kata Kunci: Asesmen Nasional; Efektifitas; Evaluatif

### Pendahuluan

Pendidikan yang tertata baik dengan demikian akan melahirkan sistem soial-ekonomi, sosial-kemasyarakatan, dan sosial-politik serta sosial-ekonomi yang baik Latif (2021) dengan demikian menjadi rasional bahwa disetiap negara anggaran pendidikan menjadi prioritas dari anggaran negara dibanding dengan sektor yang lainnya, yaitu rata-rata 15 % dari anggaran Belanja Negara (Ustama, 2009). Berikut regulasi dalam bentuk kebijakan kurikulum menjadi ihwal yang penting (Absawati, 2020). Signifikansi kurikulum dan relasinya dengan perubahan jaman, meniscayakan sebuah pergantian kurikulum yang berkelanjutan dengan polarisasi terpadu antara nilai-nilai bangsa dan nilai-nilai kemajuan.

Dua kutub tersebut saling bertautan dan memerlukan penyempurnaan dalam penyusunan kurikulum nasional. Salah satu hasilnya, memasuki era pasca pandemi dan kegandrungan yang memuncak dalam bidang teknologi berikut pengakuan potensi diri peserta didik yang terspesialisasi, kurikulum Merdeka dimunculkan oleh Pemerintah. Meminjam gagasan Mulyasa (2023) Kurikulum Merdeka mudah di terapkan karena guru diberi kebebasan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan lingkungan dan budaya daerahnya serta karakteristik peserta didik.

Konteks lokalitas dan psiko-sosial tersebut memberikan ruang bagi tautan antara pengembangan potensi peserta didik dalam hamparan nilai-nilai kedaerahaannya, di ruang besar yang disebut negara untuk tampil ke permukaan. Seluruh standar tersebut ditelusuri jejak-jejak historisnya merupakan keberlanjutan dari kurikulum 2013, dengan tambahan institusi sekolah harus mampu melaksanakan Asesmen Kompetensi Minimum. Hal ini merupakan kelebihan utama dari Kurikulum Merdeka yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) No 17 Tahun 2021, Asesmen Nasional (berikutnya ditulis AN) merupakan rangkaian kebijakan dalam Kurikulum Merdeka. AN Sebagai bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh kementerian pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam bentuk Asesmen Kompetensi Minimum, Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) (Indahri, 2021). Mengikuti Divayana (2018) asesmen adalah bentuk evaluasi terukur yang dapat mengkalkulasi masa depan terencana. Pengukuran dan kalkulasi kemampuan peserta didik terhadap materi ajar atau kognitifnya seturut keterkaitan masing-masing materi ajar (metakognitif), tentang lingkungan sekolah dan kepekaan terhadap isu-isu pendidikan mutakhir menjadi bagian dari Asesmen Nasional dan Sulingjar. Begitu juga dengan guru terhadap profesiinya, isu-isu pendidikan berikut kepekaan terhadap masalah siswa dan psikososialnya (Indahri, 2016). Melalui Sulingjar, setiap satuan pendidikan memiliki satu rapor pendidikan pada setiap satu tahun yang terbit pada bulan maret sedangkan pelaksanaan AN adalah bulan September tahun sebelumnya. Salah satu sumber data dari Rapor Pendidikan adalah hasil dari AN.

Rapor Pendidikan juga terdapat rekomendasi Perencanaan Berbasis Data (PBD), Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) sebagai pedoman bagi setiap satuan pendidikan untuk menyusun program kerja (Pusat Asesmen Nasional, 2021). Mengikuti Martiyono (2021) Indikator Rapor Pendidikan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri dari tiga aspek yaitu aspek input, proses dan *output*. Aspek input terdiri dari kompetensi kinerja guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan satuan Pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel.

Sedangkan aspek proses terdiri atas mutu dan relevansi pembelajaran sedangkan aspek *output* terdiri dari mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik dan pemerataan Pendidikan yang bermutu. Kriteria capaian indikator pada Rapor Pendidikan menggunakan lima skala penilaian yaitu, baik, tinggi, sedang, rendah dan kurang. Rapor Pendidikan dalam penyajian label capaian dalam platform digital diwakili oleh tiga warna yaitu warna hijau mewakili baik dan tinggi, kuning mewakili sedang dan merah mewakili rendah dan kurang (Fauziah, 2021).

Berdasarkan data Rapor Pendidikan pada masing-masing satuan Pendidikan ditemukan data di SMP Negeri di Kecamatan Baturiti masih terdapat warna kuning mewakili skor sedang dan merah mewakili rendah dan kurang. Rapor pendidikan yang ideal adalah berada pada warna hijau yaitu pada kategori baik dan tinggi. Rapor Pendidikan SMP Negeri 5 Baturiti pada tahun 2023 yang terdiri dari dua belas indikator terdapat satu indikator kategori kurang yaitu pada kemampuan numerasi, tiga indikator berada pada kriteria capaian kategori sedang dan delapan indikator dengan kategori baik. Tahun 2024 terdapat tiga indikator dengan kriteria capaian kategori sedang yaitu pada indikator kemampuan literasi, kemampuan numerasi dan kualitas pembelajaran.

Rapor Pendidikan pada tahun 2024 terdapat enam indikator yang mengalami penurunan yaitu pada indikator kualitas pembelajaran, refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru, iklim keamanan, iklim kesetaraan gender, partisipasi warga dan program kebijakan satuan pendidikan. Setelah dibandingkan Rapor Pendidikan SMP Negeri 5 Baturiti tahun 2023 dengan tahun 2024 dengan menggunakan rumus *N-Gain* diperoleh hasil nilai *N-Gain* yaitu 0,07 dengan interpretasi terjadi peningkatan pada kategori rendah yaitu sebesar 6,85% dengan kriteria tidak efektif (dalam Rapor Pendidikan SMP Negeri 5 Baturiti). Karena masih terdapat beberapa aspek yang berwarna kuning dengan kategori sedang dan merah dalam kategori rendah dan kurang maka signifikansi diadakan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan AN pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti berikut karena belum pernah dilaksanakan evaluasi terhadap efektivitas AN pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti. Evaluasi dilakukan pada semua jenis AN baik itu tentang AKM, Survei Karater maupun Survei Lingkungan Belajar untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan AN dan rekomendasi untuk perbaikan pada capaian indikator yang turun dan pada beberapa indikator yang masih dalam kategori sedang maupun rendah. Sehingga evaluasi efektivitas pelaksanaan AN diawali dengan pemahaman dasar hukum, tujuan AN dan visi, misi dan tujuan sekolah, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan dalam bentuk manajemen sekolah dan persiapan sarana prasarana, pelaksanaan AN dan pencapaian atau hasil pelaksanaan AN.

## Metode

Penelitian ini adalah penelitian evaluatif, menggunakan pendekatan campuran antara penelitian kuantitatif dengan kualitatif. Jenis penelitian campuran yang digunakan adalah jenis *parallel konvergen* yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dan dianalisis secara terpisah sehingga data kuat dan dapat saling melengkapi (Arikunto, 2018). Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yaitu instrument kuesioner dan pedoman wawancara. Data dari

kuesioner dianalisis secara kuantitatif dan data hasil wawancara dianalisis secara kualitatif dengan teori (Cresswell, 2008). Penentuan validitas isi instrumen penelitian melalui tahapan sebagai berikut, (1) Penyusunan kisi-kisi instrumen yang disesuaikan dengan aspek penilaian evaluasi komponen *context, input, process*, dan *product* (CIPP), (2) Konsultasi setiap butir instrumen pada *expert judgement* atau para ahli yang kompeten tentang instrumen terkait evaluasi menggunakan CIPP, dan (3) Saran yang diberikan oleh *expert judgement* digunakan sebagai pedoman perbaikan instrumen agar menjadi layak digunakan sebagai evaluasi. Selain uji validitas butir juga dilakukan reliabilitas menyatakan bahwa suatu tes itu reliabel jika hasil pengukuran mendekati keadaan peserta tes yang sebenarnya (Morse, 2010). Reliabilitas merupakan konsistensi skor yang diperoleh dari tes yang sama pada beberapa sampel yang dilakukan secara berulang pada waktu dan kondisi yang berbeda.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian evaluatif ini dilakukan terhadap 345 orang yang terdiri dari 225 siswa yang berasal dari 5 SMP Negeri di Kecamatan Baturiti dengan jumlah 45 siswa dari masing-masing sekolah, 5 orang kepala sekolah, 5 orang teknisi, 5 orang proktor dan 75 orang guru. Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok kepala sekolah, teknisi, proktor dan guru, kelompok kedua adalah siswa yang menjadi sampel dalam pelaksanaan AN. Data diperoleh dari kuesioner dengan 30 butir pernyataan untuk kelompok pertama dan kelompok kedua.

Evaluasi CIPP dilakukan pada komponen *Context* yaitu pada keberadaan dasar hukum AN, memahami tujuan AN, visi, misi dan tujuan sekolah dan manajemen sekolah (Retnawati, 2022). Komponen *Input* yaitu pada tersedianya sarana dan prasarana, sosialisasi dan pelatihan AN dan kompetensi teknis guru dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan AN. Komponen *Process* yaitu pada pelaksanaan AN. Komponen *Product* yaitu pada pemahaman terhadap hasil AN yaitu Rapor Pendidikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu jawaban responden. Pengumpulan data dilakukan tanggal 25 Maret 2025 sampai dengan 18 April 2025.

Pemberian kuesioner dilakukan dengan cara menyalin kuesioner ke dalam *google form* kemudian *link google form* tersebut disebarluaskan kepada responen melalui pesan *whatshap* kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Hasil perhitungan efektivitas pada masing-masing butir instrumen dengan cara menghitung jumlah skor tiap butir dibagi dengan jumlah skor maksimal, kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan kriteria yang di kemukakan dan sesuai dengan rumusan *Guilford* dalam Hadi & Novaliyosi (2019) hasil perhitungan pada kelompok kepala sekolah, teknisi, proktor dan guru dapat di lihat pada tabel berikut;

Tabel 1. Hasil Perhitungan Efektivitas pada Masing-Masing Butir Instrument pada Kelompok Kepala Sekolah, Teknisi, Proktor dan Guru

Indikator	No Butir	Pertanyaan atau pernyataan	Skor Perolehan	Klasifikasi Efektivitas
Keberadaan dasar hukum AN	1	Apakah saudara tahu Peraturan Pemerintah RI No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai pedoman dan Dasar Hukum pelaksanaan AN?	0,600	Cukup
	2	Apakah saudara tahu Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar	0.640	Baik

		Nasional pedoman pelaksanaan AN?	Pendidikan dan Dasar	sebagai Hukum		
	3	Apakah saudara tahu Permendikbudristek RI No. 17 Tahun 2021 tentang AN?			0,638	Baik
Memahami tujuan AN	4	Apakah saudara tahu tujuan dari dilaksanakannya AN.			0,777	Baik
	5	Apakah saudara tahu tujuan dilaksanakannya AN adalah untuk memetakan kualitas satuan Pendidikan			0,785	Baik
	6	Apakah saudara tahu tujuan AN adalah menyediakan informasi kepada pengambil kebijakan Pendidikan.			0,780	Baik
	7	Apakah saudara tahu tujuan AN adalah mengukur efektivitas sistem Pendidikan			0,767	Baik
Memahami Visi, Misi dan tujuan sekolah	8	Apakah Saudara tahu atau pernah membaca visi dan misi sekolah di tempat saudara bertugas.			0,898	Sangat Baik
	9	Terdapat penjabaran yang jelas dalam upaya pencapaian indikator visi/misi sekolah.			0,852	Sangat Baik
	10	Apakah ada program yang berorientasi membentuk karakter profil pelajar Pancasila di sekolah tempat saudara bertugas.			0,878	Sangat Baik
Memiliki struktur dalam Pelaksanaan AN	11	Sekolah melaksanakan rapat pembentukan panitia dan sosialisasi tentang pelaksanaan AN.			0,892	Sangat Baik
	12	Terdapat surat keputusan (SK) atau surat tugas dalam melaksanakan AN.			0,928	Sangat Baik
	13	Ada pembagian tugas yang jelas dalam pelaksanaan AN.			0,857	Sangat Baik
	14	Saya melaksanakan tugas sesuai dengan surat keputusan tentang pelaksanaan AN.			0,903	Sangat Baik
Tersedianya sarana dan prasarana	15	Tersedia sarana yang lengkap dalam pelaksanaan AN.			0,788	Baik
	16	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan AN.			0,792	Baik
	17	Bagaimana kualitas infrastruktur yang disediakan untuk pelaksanaan AN (misalnya komputer, jaringan internet)?			0,767	Baik

Terdapat Sosialisasi dan Pelatihan AN di Sekolah	18	Sekolah melaksanakan sosialisasi tentang pelaksanaan AN khususnya tentang survei lingkungan belajar yang dikerjakan oleh guru.	0,868	Sangat Baik
	19	Sebelum pelaksanaan AN sekolah melaksanakan pelatihan terkait dengan pelaksanaan AN khususnya tentang survei lingkungan belajar.	0,785	Baik
Guru dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi teknis dalam pelaksanaan AN	20	Saya mengetahui tahapan pelaksanaan AN khususnya dalam menjawab instrument survei lingkungan belajar.	0,807	Sangat Baik
	21	Saya mampu melaksanakan AN khususnya survei lingkungan belajar dari awal sampai akhir	0,742	Baik
Memahami pelaksanaan AN (AN)	22	AN dilaksanakan sesuai dengan juknis	0,797	Baik
	23	Saya menjawab instrument survei lingkungan belajar (Sulingjar) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	0,775	Baik
Memahami Rapor Pendidikan	24	Seberapa efektif AN dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan?	0,752	Baik
	25	Apakah pelaksanaan AN mengalami kendala teknis (misalnya gangguan jaringan)?	0,872	Sangat Baik
Memahami Rapor Pendidikan	26	Saya membaca dan mengidentifikasi data pada Rapor Pendidikan sekolah hasil dari pelaksanaan AN.	0,792	Baik
	27	Saya melaksanakan refleksi hasil AN untuk menetapkan prioritas layanan disatuan Pendidikan.	0,600	Cukup
Memahami Rapor Pendidikan	28	Saya menyusun rencana perbaikan layanan berdasarkan data Rapor Pendidikan.	0,640	Baik
	29	Sekolah menyusun Lembar Kerja Tahunan (RKT) berdasarkan rekomendasi prioritas pada Rapor Pendidikan.	0,638	Baik
Memahami Rapor Pendidikan	30	Sekolah menyusun rencana kegiatan dan anggaran ke dalam ARKAS berdasarkan rekomendasi prioritas pada Rapor Pendidikan.	0,777	Baik

Meminjam gagasan Rokhim (2021) Hasil perhitungan efektivitas pada masing-masing butir instrumen dengan cara menghitung jumlah skor tiap butir dibagi dengan jumlah skor maksimal, kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh *Gulford*, hasil perhitungan pada kelompok siswa dapat di lihat pada tabel di bawah,

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Efektivitas pada Masing-Masing Butir Instrument  
Pada Kelompok Siswa**

Indikator	No Butir	Pertanyaan Atau Pernyataan	Skor Perolehan	Klasifikasi Efektivitas
Memahami dasar hukum AN	1	Apakah ada sosialisasi tentang Peraturan Pemerintah RI No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai pedoman dan Dasar Hukum pelaksanaan AN?	0,494	Cukup
	2	Apakah ada sosialisasi tentang Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai pedoman dan Dasar Hukum pelaksanaan AN?	0,492	Cukup
	3	Apakah ada sosialisasi tentang Permendikbudristek RI No. 17 Tahun 2021 tentang AN?	0,494	Cukup
Memahami tujuan AN	4	Apakah anak tahu tujuan dari dilaksanakannya AN.	0,641	Baik
	5	Apakah anak tahu tujuan dilaksanakannya AN adalah untuk memetakan kualitas satuan Pendidikan	0,698	Baik
	6	Apakah anak tahu tujuan AN adalah menyediakan informasi kepada pengambil kebijakan Pendidikan.	0,721	Baik
	7	Apakah anak tahu tujuan AN adalah mengukur efektivitas sistem Pendidikan	0,680	Baik
Memahami Visi, Misi dan tujuan sekolah	8	Rumusan visi misi dan tujuan sekolah saya tersirat tentang karakter profil pelajar Pancasila.	0,767	Baik
	9	Di sekolah saya ada tulisan visi/misi sekolah yang mudah dibaca	0,803	Sangat Baik
	10	Sekolah saya memiliki tujuan sekolah yang berorientasi membentuk karakter profil pelajar Pancasila	0,782	Baik
Memahami pedoman AN	11	Peserta mengetahui bahwa dirinya sebagai pelaksana AN yang dipilih secara acak oleh pemerintah pusat bukan dipilih oleh satuan Pendidikan	0,728	Baik
	12	Peserta melengkapi data yang diperlukan pada aplikasi BIOAN.	0,674	Baik
	13	Peserta mendapatkan informasi tentang jadwal simulasi dan gladi pelaksanaan AN.	0,681	Baik
	14	Peserta mendapatkan informasi tentang jadwal pelaksanaan AN.	0,678	Baik
Tersedianya sarana	15	Apakah sarana komputer dapat digunakan dengan baik	0,697	Baik

dan prasarana	16	Apakah sarana (jaringan internet) mendukung pelaksanaan AN.	0,681	Baik
	17	Apakah jaringan Listrik mendukung pelaksanaan AN	0,699	Baik
	18	Siswa mengetahui fungsi setiap komponen komputer	0,827	Sangat Baik
	19	Siswa memahami tahapannya pelaksanaan AN dari tahap awal sampai akhir.	0,710	Baik
	20	Saya mengikuti simulasi dan gladi pelaksanaan AN.	0,762	Baik
Memahami pelaksanaan AN	21	Saya mengerti tahapan pelaksanaan AN	0,680	Baik
	22	Saya datang tepat waktu saat pelaksanaan AN	0,703	Baik
	23	Saya bisa menjawab instrument (Soal) dalam AN	0,684	Baik
	24	Saya sehat dan nyaman dalam mengerjakan soal AN	0,716	Baik
	25	Apakah pelaksanaan AN mengalami kendala teknis (misalnya gangguan jaringan)?	0,723	Baik
Memahami keberhasilan AN	26	Saya mengetahui hasil dari pelaksanaan AN adalah Rapor Pendidikan.	0,705	Baik
	27	Hasil dari Pelaksanaan AN yaitu Rapor Pendidikan menjelaskan kemampuan literasi membaca	0,494	Cukup
	28	Hasil dari Pelaksanaan AN yaitu Rapor Pendidikan menjelaskan kemampuan literasi numerasi	0,492	Cukup
	29	Sekolah saya memiliki program untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dan numerasi	0,491	Cukup
	30	Kegiatan meningkatkan kemampuan literasi membaca dan numerasi disekolah saya sangat didukung oleh anggaran dana sekolah.	0,640	Baik

## 1. Efektivitas Komponen Evaluasi Pada Masing-Masing Sekolah

Mengikuti gagasan Candiasa (2019) dalam menentukan kriteria efektivitas komponen pada masing-masing sekolah dengan cara menghitung rata-rata skor indikator dan komponen. Mengkonversi data dengan kategori/klasifikasi pada skala lima yang dibuat berdasarkan nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Penentuan kriteria tiap komponen mengacu pada PAP (pedoman acuan patokan) mengelompokan menjadi lima kategori. SMP Negeri 1 Baturiti dengan jumlah responden 38 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 teknisi, 1 proktor dan 35 orang guru.

Skor maksimal idealnya adalah  $38 \times 5 = 190$  dan skor minimal idealnya adalah  $38 \times 1 = 38$ . Rata-rata hitung idealnya ( $M_i$ ) =  $1/2 \times (190+38) = 114$ . Standar deviasi idealnya ( $SD_i$ ) =  $1/6 \times (190-38) = 25,33$ . Berdasarkan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, dapat dibuat skala penilaian untuk SMP Negeri 1 Baturiti adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kriteria Efektivitas Komponen Evaluasi di SMP Negeri 1 Baturiti

NO	Mi	SDi	Rentang Skor	Klasifikasi/Kategori
1	114	38	152-<181	Sangat Baik
2	114	38	127-<152	Baik
3	114	38	102-<127	Cukup Baik
4	114	38	76-<102	Kurang Baik
5	114	38	38-<76	Sangat Kurang Baik

Pada kelompok siswa pada masing-masing sekolah terdiri dari 45 orang siswa yaitu siswa yang pernah melaksanakan AN. Skor maksimal ideal pada kelompok siswa adalah  $45 \times 5 = 225$  dan skor minimal idealnya adalah  $45 \times 1 = 45$ . Rata-rata hitung idealnya ( $M_i$ ) =  $1/2 \times (225+45) = 135$ . Standar deviasi idealnya ( $SD_i$ ) =  $1/6 \times (225-45) = 30$ . Berdasarkan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, dapat dibuat skala penilaian untuk seluruh SMP Negeri di kecamatan Baturiti adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kriteria Efektivitas Komponen Evaluasi di Seluruh SMPN di Kec. Baturiti

No	Mi	SDi	Rentang Skor	Klasifikasi/Kategori
1	135	30	180-<225	Sangat Baik
2	135	30	150-<180	Baik
3	135	30	120-<150	Cukup Baik
4	135	30	90-<120	Kurang Baik
5	135	30	45-<90	Sangat Kurang Baik

Adapun hasil perhitungan efektivitas komponen evaluasi pada SMP Negeri 1 Baturiti adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Efektivitas Komponen Evaluasi di Seluruh SMPN di Kecamatan Baturiti

Komponen Evaluasi	Kepala Sekolah, Guru, Teknisi dan Proktor	Skor rata-rata kelompok	Klasifikasi Efektivitas	Skor rata-rata kelompok Siswa	Klasifikasi Efektivitas
Context	151.21	Baik	149,93	Cukup Baik	
Input	154.29	Sangat Baik	164,43	Baik	
Process	149.25	Baik	162,75	Baik	
Product	127.20	Baik	128,00	Cukup Baik	

SMP Negeri 2 Baturiti dengan jumlah responden 28 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 teknisi, 1 proktor dan 25 orang guru. Skor maksimal idealnya adalah  $28 \times 5 = 140$  dan skor minimal idealnya adalah  $28 \times 1 = 28$ . Rata-rata hitung idealnya ( $M_i$ ) =  $1/2 \times (140+28) = 84$ . Standar deviasi idealnya ( $SD_i$ ) =  $1/6 \times (140-28) = 18,67$ . Adapun hasil perhitungan efektivitas komponen evaluasi pada SMP Negeri 2 Baturiti adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Klasifikasi Efektivitas Komponen Evaluasi di SMP Negeri 2 Baturiti.

Komponen Evaluasi	Kepala Sekolah, Guru, Teknisi dan Proktor	Skor rata-rata kelompok	Klasifikasi Efektivitas	Skor rata-rata kelompok Siswa	Klasifikasi Efektivitas
Context	105.21	Baik	149,21	Baik	

<i>Input</i>	101,14	Baik	171,71	Baik
<i>Process</i>	102,00	Baik	158,75	Baik
<i>Product</i>	89,00	Cukup Baik	127,40	Cukup Baik

SMP Negeri 3 Baturiti dengan jumlah responden 19 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 teknisi, 1 proktor dan 16 orang guru. Skor maksimal idealnya adalah  $19 \times 5 = 95$  dan skor minimal idealnya adalah  $19 \times 1 = 19$ . Rata-rata hitung idealnya ( $M_i$ ) =  $1/2 \times (95+19) = 57$ . Standar deviasi idealnya ( $SD_i$ ) =  $1/6 \times (95-19) = 12,67$ . Berdasarkan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, dapat dibuat skala penilaian untuk SMP Negeri 3 Baturiti adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Tabel Kriteria Efektivitas Komponen Evaluasi di SMP Negeri 3 Baturiti

No	$M_i$	$SD_i$	Rentang Skor	Klasifikasi/Kategori
1	57	12,67	76-<95	Sangat Baik
2	57	12,67	63-<76	Baik
3	57	12,67	51-<63	Cukup Baik
4	57	12,67	38-<51	Kurang Baik
5	57	12,67	19-<38	Sangat Kurang Baik

Adapun hasil perhitungan efektivitas komponen evaluasi pada SMP Negeri 3 Baturiti adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Klasifikasi Efektivitas Komponen Evaluasi di SMP Negeri 3 Baturiti

Komponen Evaluasi	Kepala Sekolah, Guru, Teknisi dan Proktor	Skor rata-rata kelompok	Klasifikasi Efektivitas	Skor rata-rata kelompok Siswa	Klasifikasi Efektivitas
<i>Context</i>	83,50	Sangat Baik	151,36	Baik	
<i>Input</i>	79,29	Sangat Baik	160,29	Baik	
<i>Process</i>	80,25	Sangat Baik	155,25	Baik	
<i>Product</i>	75,40	Baik	123,20	Cukup Baik	

SMP Negeri 4 Baturiti dengan jumlah responden 19 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 teknisi, 1 proktor dan 16 orang guru. Skor maksimal idealnya adalah  $19 \times 5 = 95$  dan skor minimal idealnya adalah  $19 \times 1 = 19$ . Rata-rata hitung idealnya ( $M_i$ ) =  $1/2 \times (95+19) = 57$ . Standar deviasi idealnya ( $SD_i$ ) =  $1/6 \times (95-19) = 12,67$ . Adapun hasil perhitungan efektivitas komponen evaluasi pada SMP Negeri 4 Baturiti adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Tabel Efektivitas Komponen Evaluasi di SMP Negeri 4 Baturiti

Komponen Evaluasi	Kepala Sekolah, Guru, Teknisi dan Proktor	Skor rata-rata kelompok	Klasifikasi Efektivitas	Skor rata-rata kelompok Siswa	Klasifikasi Efektivitas
<i>Context</i>	76,00	Baik	150,07	Baik	
<i>Input</i>	77,43	Sangat Baik	175,43	Sangat Baik	
<i>Process</i>	75,50	Baik	160,50	Baik	
<i>Product</i>	63,20	Baik	129,20	Cukup Baik	

SMP Negeri 5 Baturiti dengan jumlah responden 16 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 teknisi, 1 proktor dan 13 orang guru. Skor maksimal idealnya adalah  $16 \times 5 = 80$  dan skor minimal idealnya adalah  $16 \times 1 = 16$ . Rata-rata hitung idealnya ( $M_i$ ) =  $1/2 \times (80+16) = 48$ . Standar deviasi idealnya ( $SD_i$ ) =  $1/6 \times (80-16) = 10,67$ . Adapun hasil perhitungan efektivitas komponen evaluasi pada SMP Negeri 5 Baturiti adalah sebagai berikut

Tabel 10. Efektivitas Komponen Evaluasi di SMP Negeri 5 Baturiti.

Komponen Evaluasi	Skor rata-rata kelompok		Klasifikasi Efektivitas	Skor rata-rata kelompok Siswa	Klasifikasi Efektivitas
	Kepala Sekolah,	Guru, Teknisi dan Proktor			
Context	63,86	Baik	149,29	Cukup Baik	
Input	63,43	Baik	158,57	Baik	
Process	64,50	Sangat Baik	157,25	Baik	
Product	58,40	Baik	127,00	Cukup Baik	

## 2. Efektivitas Pelaksanaan AN Pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti

Responden dari seluruh SMP Negeri di Kecamatan Baturiti yang terdiri dari 5 orang Kepala Sekolah, 5 teknisi, 5 proktor dan 102 orang guru. Skor maksimal idealnya adalah  $120 \times 5 = 600$  dan skor minimal idealnya adalah  $120 \times 1 = 120$ . Rata-rata hitung idealnya ( $M_i$ ) =  $1/2 \times (600+120) = 360$ . Standar deviasi idealnya ( $SD_i$ ) =  $1/6 \times (600-120) = 80$ . Berdasarkan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, dapat dibuat skala penilaian sebagai berikut.

Tabel 11. Kriteria Efektivitas Komponen Evaluasi SMP Negeri di Kecamatan Baturiti.

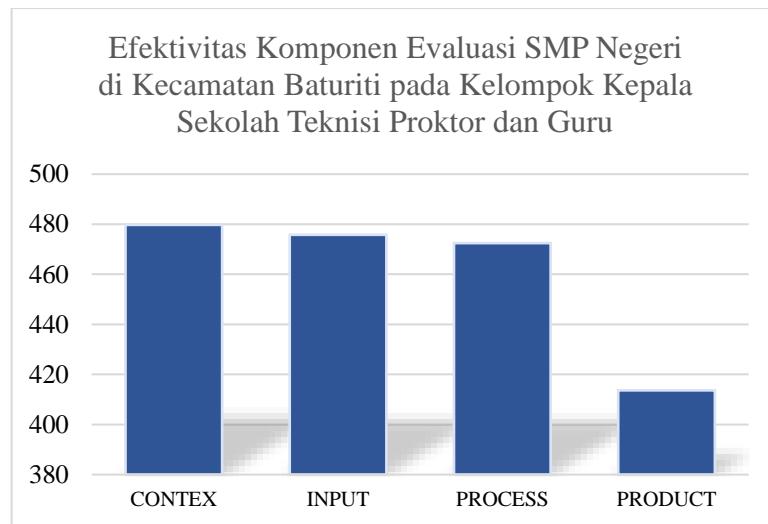
NO	Mi	SDi	Rentang Skor	Klasifikasi/Kategori
1	600	120	480-<600	Sangat Baik
2	600	120	400-<480	Baik
3	600	120	320-<400	Cukup Baik
4	600	120	240-<320	Kurang Baik
5	600	120	120-<240	Sangat Kurang Baik

Adapun hasil perhitungan efektivitas komponen evaluasi pada kelompok Kepala Sekolah, teknisi, proktor dan guru pada SMP Negeri se Kecamatan Baturiti adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Efektivitas Komponen Evaluasi SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada Kelompok Kepala Sekolah Teknisi Proktor dan Guru

Komponen Evaluasi	Skor rata-rata kelompok		Klasifikasi Efektivitas
	Kepala Sekolah, Guru, Teknisi dan Proktor		
Context	479,79		Baik
Input	475,57		Baik
Process	472,50		Baik
Product	413,60		Baik

Hasil perhitungan efektivitas komponen evaluasi pada kelompok Kepala Sekolah, teknisi, proktor dan guru pada SMP Negeri se Kecamatan Baturiti dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 1. Efektivitas Komponen Evaluasi SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada Kelompok Kepala Sekolah Teknisi Proktor dan Guru

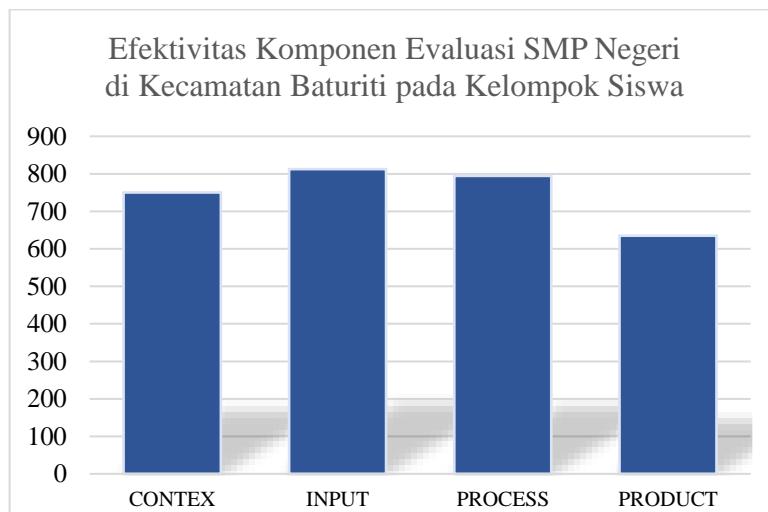
Responden dari siswa SMP Negeri di Kecamatan Baturiti yang terdiri dari 225 orang. Skor maksimal idealnya adalah  $225 \times 5 = 1.125$  dan skor minimal idealnya adalah  $225 \times 1 = 225$ . Rata-rata hitung idealnya ( $M_i$ ) =  $1/2 \times (1.125+225) = 675$ . Standar deviasi idealnya ( $SD_i$ ) =  $1/6 \times (1.125-225) = 150$ . Berdasarkan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, dapat dibuat skala penilaian sebagai berikut.

Adapun hasil perhitungan efektivitas komponen evaluasi pada kelompok siswa pada SMP Negeri se Kecamatan Baturiti adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Efektivitas Komponen Evaluasi SMPN di Kecamatan Baturiti Pada Kelompok Siswa

Komponen Evaluasi	Skor rata-rata kelompok Siswa	Klasifikasi Efektivitas
Context	749,86	Cukup Baik
Input	812,43	Baik
Process	794,50	Baik
Product	634,80	Cukup Baik

Hasil perhitungan efektivitas komponen evaluasi pada kelompok siswa pada SMP Negeri se Kecamatan Baturiti dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Efektivitas Komponen Evaluasi SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada Kelompok Siswa

Mengacu pada hasil penelitian yang diperoleh, dan dengan berpegang pada Arikunto & jabar (2004) mengurai hasil penilian dengan jalan penyajian pembahasan akan menjadikan hasil penelitian lebih terang. Berikut uji efektivitas juga merupakan bagian dari evaluasi dalam proses pendidikan yang terencana (Asrul, 2014). Uji efektivitas komponen juga dilakukan pada kelompok kepala sekolah yang menunjukkan hasil bahwa pada komponen *contex* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 78%, komponen *input* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 79%, komponen *process* menunjukkan hasil sangat efektif dengan prosentase capaian 81% dan pada komponen *product* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 68%.

Uji efektivitas komponen pada kelompok teknisi menunjukkan hasil bahwa pada komponen *contex* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 79%, komponen *input* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 78%, komponen *process* menunjukkan hasil sangat efektif dengan prosentase capaian 80% dan pada komponen *product* menunjukkan hasil cukup efektif dengan prosentase capaian 64%. Uji efektivitas komponen pada kelompok proktor menunjukkan hasil bahwa pada komponen *contex* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 78%, komponen *input* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 73%, komponen *process* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 76% dan pada komponen *product* menunjukkan hasil cukup efektif dengan prosentase capaian 59%.

Uji efektivitas komponen pada kelompok guru menunjukkan hasil bahwa pada komponen *contex* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 80%, komponen *input* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 79%, komponen *process* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 78% dan pada komponen *product* menunjukkan hasil cukup efektif dengan prosentase capaian 72%. Uji efektivitas komponen pada kelompok siswa menunjukkan hasil bahwa pada komponen *contex* menunjukkan hasil cukup efektif dengan prosentase capaian 67%, komponen *input* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 72%, komponen *process* menunjukkan hasil efektif dengan prosentase capaian 70% dan pada komponen *product* menunjukkan hasil cukup efektif dengan prosentase capaian 56%. Secara umum semua komponen penelitian masih perlu ditingkatkan. Pada komponen *context* dan *product* khususnya pada kelompok siswa menunjukkan hasil yang cukup efektif yaitu pada keberadaan dasar hukum AN, memahami tujuan AN, visi, misi dan tujuan sekolah dan manajemen sekolah dan komponen *Product* yaitu pada pemahaman terhadap hasil AN yaitu Rapor Pendidikan. Pada kelompok Guru pada komponen *product* juga perlu ditingkatkan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, efektivitas pelaksanaan AN pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti adalah sebagai berikut. Efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri se Kecamatan Baturiti pada komponen *context* dari kelompok kepala sekolah menunjukkan hasil efektif, kelompok teknisi dengan hasil Efektif, kelompok proktor dengan hasil efektif, dan kelompok guru menunjukkan hasil efektif dan pada kelompok siswa menunjukkan hasil cukup efektif. Efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri se Kecamatan Baturiti pada komponen *input* dari kelompok kepala sekolah menunjukkan hasil efektif, kelompok teknisi dengan hasil Efektif, kelompok proktor dengan hasil efektif, dan kelompok guru menunjukkan hasil efektif. Berikut pada kelompok siswa menunjukkan hasil efektif. Efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri se Kecamatan Baturiti pada komponen *process* dari kelompok kepala sekolah

menunjukkan hasil sangat efektif, kelompok teknisi dengan hasil sangat efektif, kelompok proktor dengan hasil efektif, dan kelompok guru menunjukkan hasil efektif dan pada kelompok siswa menunjukkan hasil efektif. Efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri se Kecamatan Baturiti pada komponen *product* dari kelompok kepala sekolah menunjukkan hasil efektif, kelompok teknisi dengan hasil cukup efektif.

## Daftar Pustaka

- Absawati, H. (2020). Telaah Sistem Pendidikan Finlandia: Penerapan Sistem Pendidikan Terbaik Dunia Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 64-70.
- Arikunto, S., Jabar, & Cepi, S. (2004). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asrul, A., Ananda, R., & Rosnita, R. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Candiasa, I. M. (2019). *Analisis Data dengan Statistik Univariat dan Bivariat*. Singaraja: Undiksha Press.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research: Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. London: Sage Publications.
- Divayana, D. G. H. (2018). *Evaluasi Program Konsep Dasar dan Pengimplementasiannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Fauziah, A., Sobari, E. F. D., & Robandi, B. (2021). Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1550-1558.
- Hadi, S., & Novaliyosi, N. (2019). *TIMSS Indonesia (Trends In International Mathematics And Science Study)*. Seminar Nasional & Call for Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi.
- Indahri, Y. (2016). Moratorium Ujian Nasional. *Majalah Info Singkat*, 8(23), 9-12.
- Indahri, Y. (2021). Asesmen Nasional Sebagai Pilihan Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(2), 195-215.
- Latif, Y. (2019). *Pendidikan Yang Berkebudayaan: Histori, Konsepsi dan Aktualisasi Pendidikan Transformatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martiyono, M., Sulastini, R., & Handajani, S. (2021). Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Negeri 1 Kebumen Kabupaten Kebumen Perspektif Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5(2), 92-110.
- Morse, J. M. (2010). *Prinsip-Prinsip Metode Campuran dan Rancangan Penelitian Multimetode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. (2021). *Asesmen Nasional, Lembar Tanya Jawab*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran.
- Rokhim, D. A., Rahayu, B. N., Alfiah, L. N., Peni, R., Wahyudi, B., Wahyudi, A., & Widarti, H. R. (2021). Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, Dan Survey Lingkungan Belajar). *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 61-71.
- Sari, V. P., & Sayekti, I. C. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Pada Kompetensi Dasar Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5237-5243.

- Retnawati, H. (2022). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing,
- Tayibnapis, F. Y. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tayibnapis, F. Y. (2022). *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ustama, D. D. (2009). Peranan Pendidikan Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik*, 1(9), 1-12.